

BAB IV

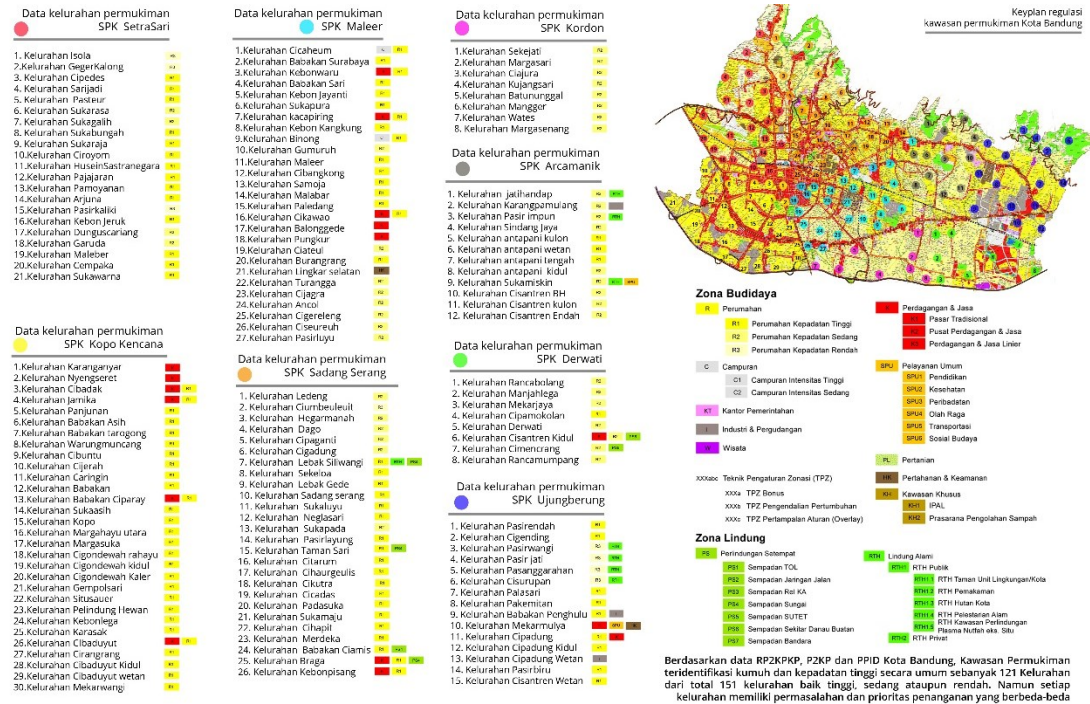
ANALISIS KAWASAN

4.1 Analisis Identifikasi Kawasan

Analisis identifikasi Kawasan berangkat melalui studi pemetaan (mapping) dalam penentuan dan identifikasi kawasan permukiman kumuh di Kota Bandung berangkat berdasarkan RDTR (Rencana Detail Tata Ruang), RTRW (Rencana Tata Ruang dan Wilayah), data RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah), data RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah) Kota Bandung tahun 2013 – 2018 dan tahun 2005 – 2025 ditambah dengan pemuktahiran data permukiman yang teridentifikasi kumuh berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandung (SK. Walikota Bandung No. 648/Kep.455-distarcip/2010) tentang penetapan lokasi lingkungan permukiman kumuh di kota Bandung, yang kembali dimuktahirkan kembali pada tahun 2013 yang disusun dalam RP2KPKP (Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Perkotaan) dan SPIPP (Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan) Kota Bandung tahun 2013-2018.

4.1.1 Tahap Pemetaan dan Identifikasi Pembobotan Prioritas Penanganan Permukiman Kumuh

- a. Pemetaan berdasarkan RDTR dan RTRW dalam konteks kesesuaian tata ruang permukiman dan menganalisa tingkat kepadatan permukiman di seluruh kelurahan Kota Bandung sebanyak 151 kelurahan.

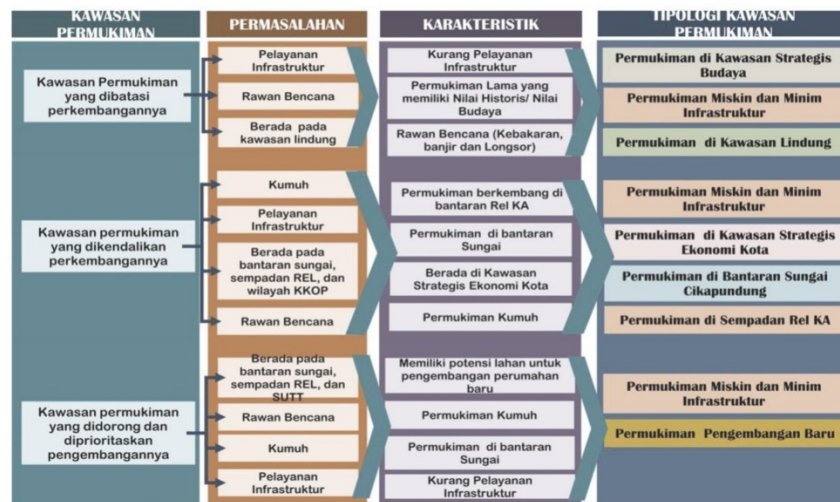


Gambar 4.1. Pemetaan Kawasan Permukiman Padat Kota Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi

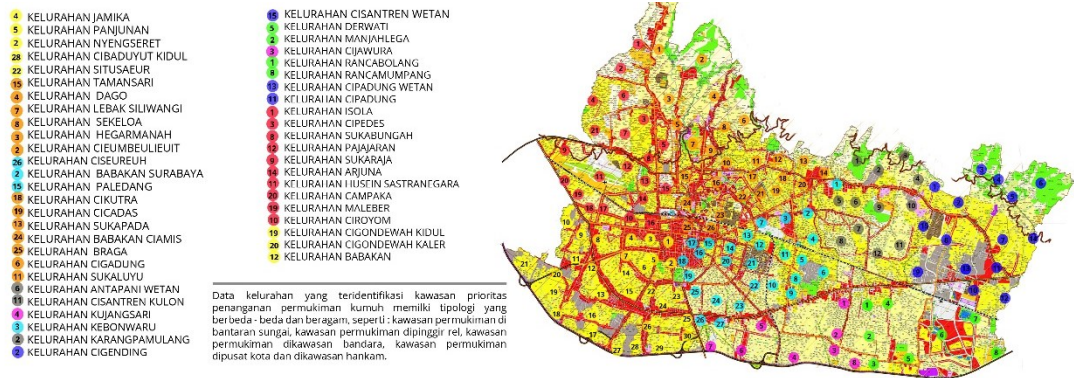
b. Pengkategorian kawasan permukiman kumuh yang terindikasi permukiman padat, dibagi menjadi beberapa tipologi berdasarkan pedoman pembagian tipologi permukiman kumuh berdasarkan SPIPP Kota Bandung dan tersisih menjadi 48 kelurahan

Berdasarkan SPIPP Kota Bandung Tipologi Permukiman Kumuh Kota Bandung terbagi menjadi :



Gambar 4.2. Bagan Tipologi Permukiman Padat Kota Bandung

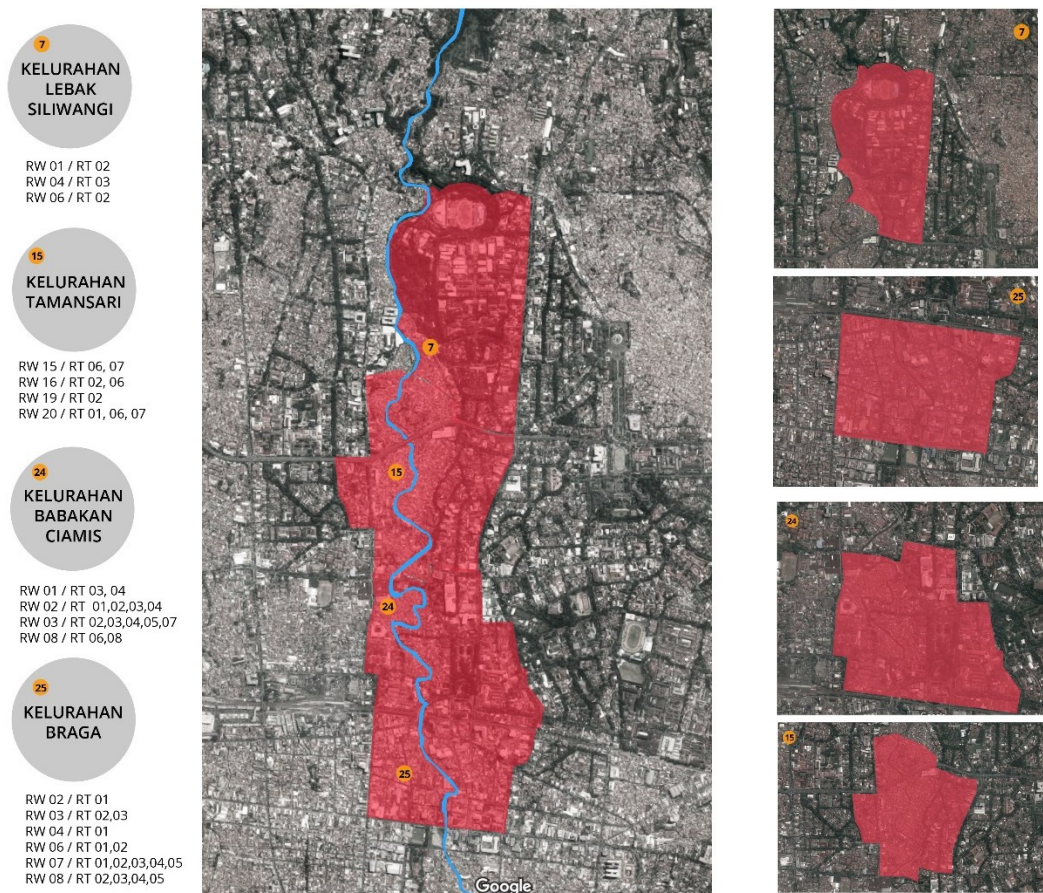
Sumber : SPIPP Kota Bandung



Gambar 4.3. Peta Permukiman Padat Kota Bandung Terindikasi

Sumber : Dokumen Pribadi

c. Variabel permukiman kembali dikerucutkan berdasarkan tipologi kawasan permukiman kumuh di sepanjang Sungai Cikapundung dan mengerucut menjadi 4 variabel kampung (Kelurahan Tamansari, Kelurahan Babakan Ciamis, Kelurahan Lebak Siliwangi, Kelurahan Braga)



Gambar 4.4. Peta Permukiman Padat Sepanjang Sungai Cikapundung

Sumber : Dokumen Pribadi

d. Keempat variabel kembali dikerucutkan berdasarkan pembobotan dalam proses identifikasi kawasan permukiman kumuh untuk menentukan kawasan dengan urgensi paling tinggi dan menjadi prioritas utama penanganan.

Pembobotan nilai prioritas pada permukiman kumuh bantaran sungai cikapundung berdasarkan pedoman identifikasi kawasan permukiman kumuh kawasan perkotaan :

nilai bobot : 50 tinggi / ada
 nilai bobot : 30 sedang / tidak ada
 nilai bobot : 20 rendah / tidak ada

7 KELURAHAN LEBAK SILIWANGI RW 01 / RT 02 RW 04 / RT 03 RW 06 / RT 02	Indikator kriteria kawasan lebak siliwangi :									
	INDIKATOR FISIK			INDIKATOR NON FISIK			INDIKATOR LAINNYA			
		KUALITAS	BOBOT		KUALITAS	BOBOT			KUALITAS	BOBOT
	Keteraturan Bangunan	Sedang	30	Legalitas bangunan	Sedang	30	Kesesuaian dengan RTRW	50 % sesuai	50	
	Kepadatan Bangunan	Sedang	30	Kepadatan Penduduk	Rendah	20	Status Lahan	tidak diketahui	50	
	Kondisi Bangunan	Permanen	20	Mata Pencacahan	85 %	20	Nilai Strategis Hutan Sekitar	Strategis sedang	30	
	Jalan lingkungan	Rusak sedang	30		Pedagang			Hutan kota	30	
	Drainase	Konstruksi rendah	20		guru dan karyawan			Kebun binatang		
		Genangan rendah	20				Respon Masyarakat	Biasa saja	20	
	Air Limbah	Sarana Sedang	30				Kelembagaan Masyarakat	ada unformal	20	
		Pelayanan Sedang	30				Komitmen Pemerintah	rendah	20	
	Air Bersih	Pelayanan Rendah	50				TOTAL BOBOT : 640			
		Akses Sedang	30				ISU : - Perbaikan lingkungan DAS			
	Persampahan	Pelayanan rendah	50				- Perluasan hutan Kota			
	Kerawanan Bencana	sedang	30							

15

KELURAHAN TAMANSARI

Indikator kriteria kawasan TamanSari :													
INDIKATOR FISIK		KUALITAS	BOBOT	INDIKATOR NON FISIK		KUALITAS	BOBOT	INDIKATOR LAINNYA		KUALITAS	BOBOT		
RW 15 / RT 06, 07 RW 16 / RT 02, 06 RW 19 / RT 02 RW 20 / RT 01, 06, 07	Keteraturan Bangunan	Rendah	50	Legalitas bangunan	Rendah	50	Sesuaian dengan RTRW	100 % sesuai	50				
	Kepadatan Bangunan	Tinggi	30	Kepadatan Penduduk	Rendah	30	Status Lahan	tidak diketahui	50				
	Kondisi Bangunan	Semi Permanen	30	Mata Pencacahan	79 %	50	Nilai Strategis	Strategis	50				
	Jalan lingkungan	Rusak sedang	30		Pedagang		Fungsi Sekitar	Perumahan dan pertokoan	30				
	Drainase	Konstruksi buruk	50		,guru dan karyawan hotel,		Respon Masyarakat	Biasa saja	20				
	Air Limbah	Genangan sedang	30		tenaga kesehatan		Kelembagaan Masyarakat	tidak ada	20				
	Air Bersih	Sarana Sedang	30				Komitmen Pemerintah	Tinggi	50				
	Persampahan	Pelayanan Sedang	50										
		Pelayanan sedang	50										
		Akses Sedang	30										
		Pelayanan rendah	50										
		Kerawanan Bencana	Tinggi	50									
TOTAL BOBOT : 880													
ISU - Perbaikan lingkungan DAS - Relokasi dan pengurusan													

KELURAHAN BABAKAN CIAMIS								
Indikator kriteria kawasan Babakan Ciamis :								
INDIKATOR FISIK KUALITAS BOBOT			INDIKATOR NON FISIK KUALITAS BOBOT			INDIKATOR LAINNYA KUALITAS BOBOT		
Keteraturan Bangunan	Sedang	30	Legalitas bangunan	Sedang	30	Kesesuaian dengan RTRW	50 % sesuai	30
Kepadatan Bangunan	Sedang	30	Kepadatan Penduduk	Sedang	30	Status Lahan	tidak diketahui	50
Kondisi Bangunan	Semi Permanen	30	Mata Pencarian	70 %	30	Nilai Strategis	Strategis	50
Jalan lingkungan	Rusak sedang	30		Pedagang		Fungsi Sekitar	Pertokoan dan jasa	50
Drainase	Konstruksi sedang	30		guru dan karyawan				
	Genangan sedang	30				Respon Masyarakat	Ada keinginan	50
Air Limbah	Sarana Sedang	30				Kelembagaan Masyarakat	ada informal	50
RW 01 / RT 03, 04 RW 02 / RT 01,02,03,04 RW 03 / RT 02,03,04 ,05,07 RW 08 / RT 06,08	Pelayanan Sedang	30				Komitmen Pemerintah	sedang	30
Air Bersih	Pelayanan Rendah	50						
	Akses Sedang	30						
Persampahan	Pelayanan rendah	50						
Kerawanan Bencana	Tinggi	50						
						TOTAL BOBOT : 820		
						ISU : - Perbaikan lingkungan DAS		
						- Potensi kampung wisata budaya		

[illegible]

Gambar 4.5. Tabel Pembobotan identifikasi permukiman kumuh prioritas antar kelurahan dan peta kelurahan prioritas

Sumber : Dokumen Pribadi

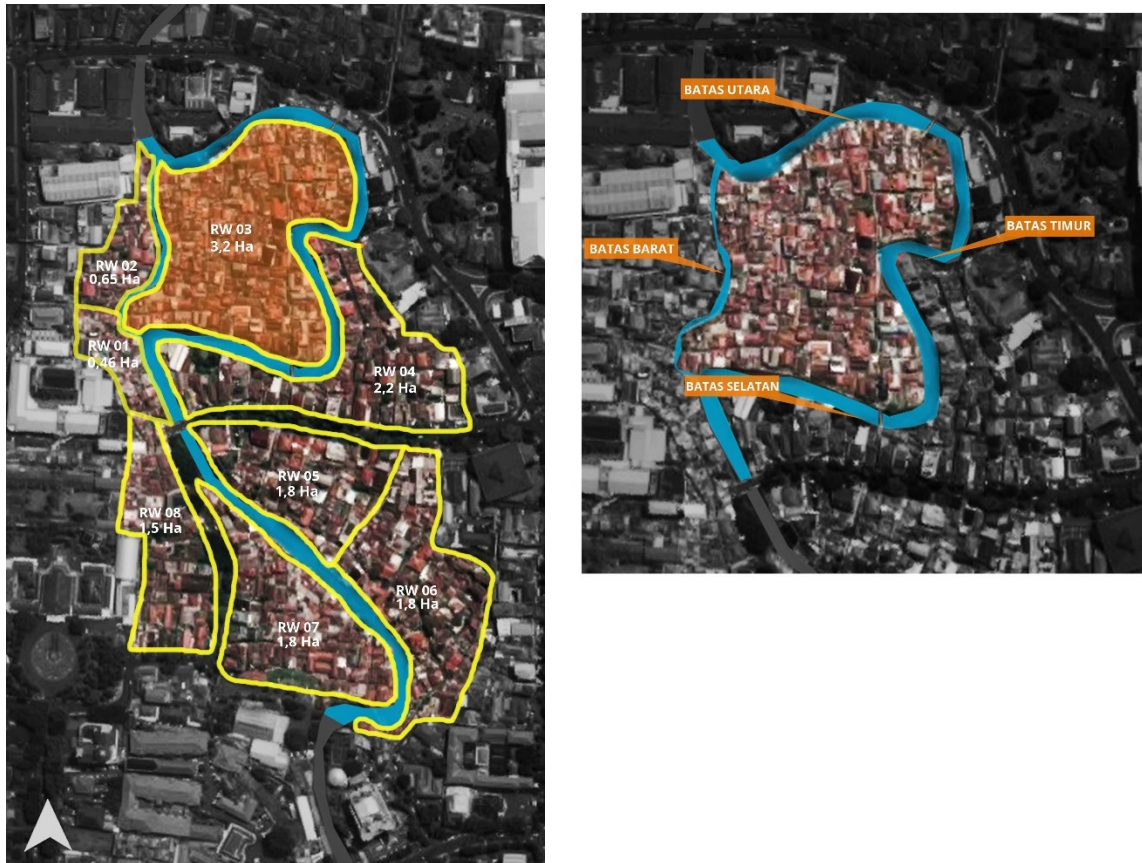
- e. Pembobotan kembali dilakukan dalam skala lebih kecil di level RW (Rukun Warga) pada kawasan permukiman Kelurahan Babakan Ciamis, dengan menggunakan pedoman identifikasi permukiman kumuh.

Dalam data indikator penilaian permukiman kumuh berdasarkan data SPIPP dan RK2KPKP Kota Bandung, kawasan permukiman Kelurahan Babakan Ciamis memiliki data indikator detail permukiman yang memberikan tingkat kelayakan pada daerah permukiman yang terbagi pada setiap RW dan RT. Sehingga akan memberikan tingkat prioritas penanganan yang lebih mengerucut.

RW 01 : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04			RW 02 : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05			HIGH PRIORITY	PRIORITY LEVEL
INDIKATOR	KUALITAS	BOBOT	INDIKATOR	KUALITAS	BOBOT		RW 03
Luas Permukiman	0,46 Ha		Luas Permukiman	0,65 Ha			RW 02
Keteraturan Bangunan	59 % teratur	30	Keteraturan Bangunan	0 % teratur	50		
Jumlah Bangunan Hunian	166 Unit		Jumlah Bangunan Hunian	217 Unit			
Kepadatan Bangunan	197 Unit/Ha	30	Kepadatan Bangunan	415 Unit/Ha	30		
Luas Hunian >7,2 M2	88.02 % luas >7,2 M2	50	Luas Hunian >7,2 M2	22,69 % luas >7,2 M2	50		
Jalan lingkungan	25 % sesuai teknis	50	Jalan lingkungan	0 % sesuai teknis	50		
Drainase	49,81 % sesuai teknis	30	Drainase	68,5 % sesuai teknis	30		
Air Limbah	0,075 % sesuai teknis	50	Air Limbah	0 % sesuai teknis	50		
Air Bersih	99 % tersedia	20	Air Bersih	99 % tersedia	20		
Persampahan	99 % tersedia	20	Persampahan	10 % tersedia	50		
Sarana Proteksi Kebakaran	0 % memiliki proteksi kebakaran	50	Sarana Proteksi Kebakaran	0 % memiliki proteksi kebakaran	50		
		330			380		
RW 03 : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07			RW 04 : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04				RW 01
INDIKATOR	KUALITAS	BOBOT	INDIKATOR	KUALITAS	BOBOT		
Luas Permukiman	3,2 Ha		Luas Permukiman	2,2 Ha			
Keteraturan Bangunan	34 % teratur	50	Keteraturan Bangunan	66 % teratur	50		
Jumlah Bangunan Hunian	297 Unit		Jumlah Bangunan Hunian	81 Unit			
Kepadatan Bangunan	120 Unit/Ha	30	Kepadatan Bangunan	37 Unit/Ha	20		
Luas Hunian >7,2 M2	56 % luas >7,2 M2	50	Luas Hunian >7,2 M2	95,5 % luas >7,2 M2	20		
Jalan lingkungan	16 % sesuai teknis	50	Jalan lingkungan	27,7 % sesuai teknis	50		
Drainase	57,7 % sesuai teknis	30	Drainase	68,5 % sesuai teknis	30		
Air Limbah	0 % sesuai teknis	50	Air Limbah	0 % sesuai teknis	50		
Air Bersih	95 % tersedia	20	Air Bersih	99 % tersedia	20		
Persampahan	56 % tersedia	50	Persampahan	99 % tersedia	20		RW 07
Sarana Proteksi Kebakaran	0 % memiliki proteksi kebakaran	50	Sarana Proteksi Kebakaran	0 % memiliki proteksi kebakaran	50		
		380			310		
RW 05 : RT 01, RT 02, RT 03			RW 06 : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05				RW 04
INDIKATOR	KUALITAS	BOBOT	INDIKATOR	KUALITAS	BOBOT		
Luas Permukiman	1,8 Ha		Luas Permukiman	1,82 Ha			
Keteraturan Bangunan	33 % teratur	50	Keteraturan Bangunan	80 % teratur	20		
Jumlah Bangunan Hunian	31 Unit		Jumlah Bangunan Hunian	189 Unit			
Kepadatan Bangunan	35 Unit/Ha	20	Kepadatan Bangunan	104 Unit/Ha	20		
Luas Hunian >7,2 M2	100 % luas >7,2 M2	20	Luas Hunian >7,2 M2	90,8 % luas >7,2 M2	20		
Jalan lingkungan	98,6 % sesuai teknis	20	Jalan lingkungan	61,8 % sesuai teknis	30		
Drainase	66,7 % sesuai teknis	30	Drainase	59,8 % sesuai teknis	30		
Air Limbah	71 % sesuai teknis	30	Air Limbah	20 % sesuai teknis	50		
Air Bersih	99 % tersedia	20	Air Bersih	99 % tersedia	20		RW 08
Persampahan	99 % tersedia	20	Persampahan	80 % tersedia	20		
Sarana Proteksi Kebakaran	90 % memiliki proteksi kebakaran	20	Sarana Proteksi Kebakaran	80 % memiliki proteksi kebakaran	20		
		230			230		
RW 07 : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07			RW 08 : RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08				RW 06
INDIKATOR	KUALITAS	BOBOT	INDIKATOR	KUALITAS	BOBOT		
Luas Permukiman	1,85 Ha		Luas Permukiman	1,5 Ha			
Keteraturan Bangunan	0,02 % teratur	50	Keteraturan Bangunan	12,5 % teratur	50		
Jumlah Bangunan Hunian	193 Unit		Jumlah Bangunan Hunian	224 Unit			
Kepadatan Bangunan	104 Unit/Ha	30	Kepadatan Bangunan	150 Unit/Ha	30		
Luas Hunian >7,2 M2	84,4 % luas >7,2 M2	20	Luas Hunian >7,2 M2	63,3 % luas >7,2 M2	30		
Jalan lingkungan	30,4 % sesuai teknis	50	Jalan lingkungan	32,2 % sesuai teknis	20		
Drainase	63 % sesuai teknis	30	Drainase	68,5 % sesuai teknis	30		
Air Limbah	14,2 % sesuai teknis	50	Air Limbah	1,25 % sesuai teknis	50		
Air Bersih	99 % tersedia	20	Air Bersih	95 % tersedia	20		RW 05
Persampahan	99 % tersedia	20	Persampahan	50 % tersedia	30		
Sarana Proteksi Kebakaran	0 % memiliki proteksi kebakaran	50	Sarana Proteksi Kebakaran	75 % memiliki proteksi kebakaran	30		
		320			290		

Gambar 4.6. Tabel Pembobotan identifikasi permukiman kumuh prioritas antar RW pada Kelurahan Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.7. Peta Lokasi Kawasan RW 03 Babakan Ciamis Prioritas Penanganan

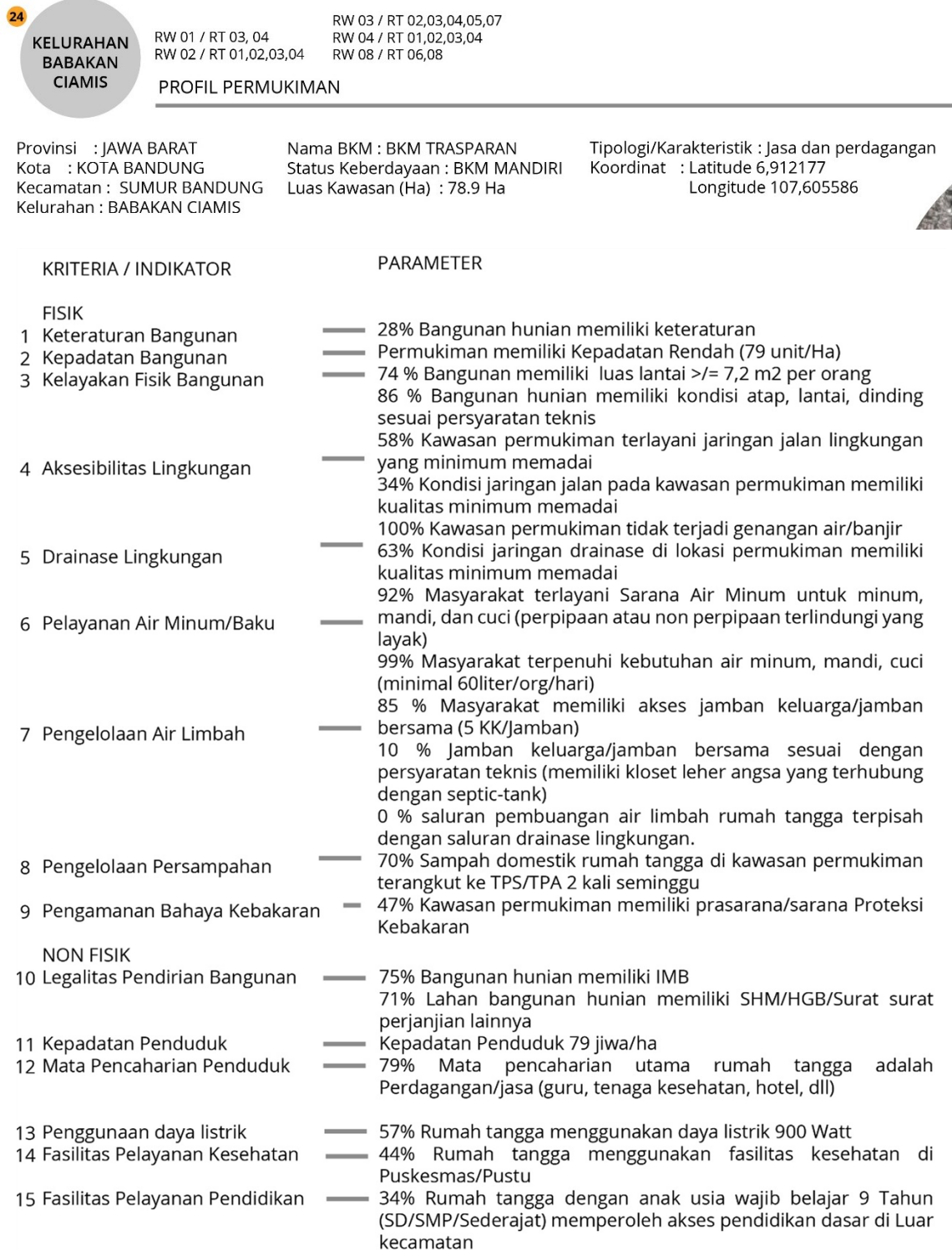
Sumber : Dokumen Pribadi

Sehingga, urgensi penanganan kawasan permukiman kumuh, mengerucut pada kawasan permukiman RW 03 Babakan Ciamis, kota Bandung sebagai prioritas tinggi dalam tipologi permukiman sepanjang Sungai Cikapundung.

4.2 Analisa Karakteristik Kampung

Dalam analisa karakteristik kampung Babakan Ciamis terbagi dalam 3 cakupan yaitu **Profil kumuh** kawasan RW 03 Babakan Ciamis yang merupakan data indikasi tingkat kekumuhan lingkungan permukiman, **Karakter non fisik** yang merupakan data tingkat kepadatan penduduk dan pemetaan aktifitas serta **Karakter fisik** yang merupakan data kondisi fisik lingkungan dan infrastruktur.

4.2.1 Profil Kumuh



Gambar 4.8.. Bagan Profil Kumuh Kampung Babakan Ciamis Kota Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.2 Karakter Non-Fisik

Analisa karakter non-fisik meliputi data regulasi lahan, data kependudukan, data mata pencaharian penduduk dan data aktifitas serta pemetaan kegiatan warga Kampung Babakan Ciamis RW 03.

a. Data Regulasi Lahan

Lokasi : Kampung Babakan Ciamis RW 03, Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung

Luas Lahan : 32.000 M²

Regulasi :

R1

Perumahan Kepadatan Tinggi

Konteks Lokasi : Kepadatan Penduduk > 400 Jiwa/Ha

Disyaratkan untuk peremajaan permukiman secara vertikal

SNI 03-1733-2004

	KDB Maksimum			KLB Maksimum			
	Fungsi Jalan			Fungsi Jalan			
	Arteri	Kolektor	Lokal Lingkungan	Arteri	Kolektor	Lokal Lingkungan	KDH Maksimum
Vertikal tinggi (KDB max 40 % > 8 lantai)	40 %	40 %	25 %	4,0	3,6	2,5	40 %
Vertikal sedang (KDB max 40 % 5-8 lantai)	40 %	40 %	40 %	3,2	2,4	1,6	40 %
Landed (luas persil <150M2)	60 %	60 %	60 %	1,2	1,2	1,2	10 %

Gambar 4.9.. Bagan Regulasi kawasan permukiman kampung babakan ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

b. Data kependudukan RW 03 Babakan Ciamis

Data kependudukan terbagi berdasarkan jumlah jiwa, jumlah kepala keluarga, berdasarkan gender, berdasarkan usia dan golongan tingkat kesejahteraan masyarakat serta data mata pencaharian penduduk RW 03 Babakan Ciamis.

NO	RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		JUMLAH JIWA DALAM KELUARGA		JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR	
		YANG ADA	YANG DIDATA	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	PESERTA KB	BUKAN PESERTA KB
1	01	61	40	60	56	4	5
2	02	56	52	106	96	26	4
3	03	84	75	143	144	28	3
4	04	116	92	168	153	46	4
5	05	75	69	104	112	27	8
6	06	52	40	64	71	13	1
7	07	76	70	101	121	26	17
JUMLAH		520	438	746	753	170	42

	RT	JML KEPALA KLG	STATUS KEPALA KLG			JML JIWA DALAM KELUARGA	JML JIWA BERDASARKAN KELOMPOK UMUR										JML WUS USIA 10- 49 Th
			KAWIN	JANDA	DUDA		0-1 Th	>1-5 Th	>5-7 Th	>7-10 Th	>10-12 Th	>12-24 Th	>25-45 Th	>45-49 Th	>49 Th keatas		
1	01	40	33	8	1	116	2	3	-	1	1	24	35	4	60	12	
2	02	52	47	6	-	202	2	15	3	19	7	50	67	11	36	29	
3	03	75	62	16	3	282	5	11	10	7	13	52	79	16	72	41	
4	04	92	74	20	2	321	19	23	11	19	11	63	99	23	63	34	
5	05	69	52	16	5	216	1	14	7	7	3	50	66	16	61	26	
6	06	40	30	19	3	135	2	7	2	4	2	28	48	8	36	16	
7	07	70	51	16	3	222	6	14	3	9	9	39	66	20	55	26	
JUMLAH		438	349	101	17	1.494	37	87	36	66	46	306	460	98	383	184	

NO	RT	JML KK	JML PUS (10- 49 TH)	JML PESERTA KB	JML PESERTA KB																JML PUS BUKAN PESERTA KB	JML BUKAN PESERTA KB			
					JUD		MOW		MOB		KDM		IMP		STK		PIL		HAMIL	INGIN ANAK SEGERA		INGIN ANAK DITUNDA	TIDAK INGIN ANAK LAGI		
					P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S							
1	01	40	9	4	12	4	-	-	-	-	-	1	-	3	1	3	-	3	-	3	6				
2	02	52	30	26	6	14	1	-	-	-	-	-	-	7	6	1	7	11	-	1	18				
3	03	75	31	28	2	6	1	3	-	-	-	-	-	20	19	1	1	3	-	-	12				
4	04	92	50	46	6	16	1	3	-	-	-	3	-	-	13	11	8	3	4	5	19				
5	05	69	35	27	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	10	11	5	2	8	5	8				
6	06	40	14	5	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	-	2	29	-	1				
7	07	70	43	26	10	6	-	-	-	-	-	1	-	-	12	11	5	3	17	12	5				
JUMLAH		438	212	162	67	53	3	6	-	-	-	4	1	-	73	67	23	18	75	22	37				

Tabel 4.1. Tabel data kependudukan warga RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

RW 03	RT 01 RT 02 RT 03 RT 04 RT 05 RT 06 RT 07						
TOTAL PENDUDUK : 1527 JIWA LUAS LAHAN : 3,2 Ha KK : 520 KK PRIA : 746 WANITA : 754 KEPADATAN : 500 JIWA/Ha (Kategori Padat) IDEAL : 9 M2/ORANG 110 JIWA/Ha	61 KK	56 KK	84 KK	116 KK	75 KK	52 KK	76 KK
	116 JIWA	202 JIWA	287 JIWA	321 JIWA	216 JIWA	135 JIWA	222 JIWA
	12 KK MBR	37 KK MBR	26 KK MBR	39 KK MBR	23 KK MBR	13 KK MBR	31 KK MBR

Tabel 4.2. Tabel data jumlah MBR warga RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

DATA MATA PENCAHARIAN PENDUDUK RW 03 BABAKAN CIAMIS

KATEGORI MATA PENCAHARIAN	RT 01	RT 02	RT 03	RT 04	RT 05	RT 06	RT 07
PERKEBUNAN/PETERNAKAN /PERTANIAN	1	0	0	0	0	0	0
PERIKANAN/NELAYAN	0	0	0	0	0	0	0
INDUSTRI/PABRIK	13	0	1	0	1	0	0
KONSTRUKSI/BANGUNAN	2	0	1	0	0	0	0
PERDAGANGAN/JASA (Pegawai hotel, guru, tenaga kesehatan)	13	40	36	62	45	25	41
PEGAWAI PEMERINTAH	8	2	0	0	4	0	2

Tabel 4.3. Tabel data mata pencaharian warga RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

DATA PANTI ASUHAN DILUAR KK RW 03 BABAKAN CIAMIS

NO	NAMA ANAK	UMUR	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN	NAMA ORANG TUA		YATIM / PIATU / YATIM PIATU	KET
			L	P		BAPAK	IBU		
1	Hilda	5		v	TK	-	Wina Amelia	Yatim	
2	Yuli	7		v	SD	Nani	-	Yatim	
3	Zaki	9	v		SD	Yusuf Tajiri	Dedeh Habibah	-	
4	Wina	10		v	SD	Adip Hayati	Hayati	-	
5	Anggi	11		v	SD	Ading Suherman	Entin Supriyatin (Alm)	Piatu	
6	Isah	12		v	SD	Ali Fahmi	Dewi Susiluwati	Duafa	
7	Yaya	13		v	SMP	Yusuf Tajiri	Dedeh Habibah	-	
8	Hopip	13		v	SMP	Rohman	Rohaeti	Duafa	
9	Sonan	13		v	SMP	Ondang Sarif	Tati Maryati	Duafa	
10	Tesa	14		v	SMP	Dadang Triyana	Siti Kristia	Duafa	
11	Nisa	13		v	SMP	Dudung Junaedi	Eti	Duafa	
12	Dian	13		v	SMP	Undang Suhada	Hasim Larida	Duafa	
13	Maya	14		v	SMP	Yaya Sunarya	Imas Hayati (Alm)	Piatu	
14	Mila	13		v	SMP	Yaya Sunarya	Imas Hayati (Alm)	Piatu	
15	Riya	14		v	SMA	Ading Suherman	Entin Supriyatin (Alm)	Piatu	
16	Serly	15		v	SMA	Herianto	Roroy Rosmawawati	Duafa	
17	Ike	15		v	SMA	Ahmad Hadia	Imas Sumarni	Duafa	
18	Syifa	16		v	SMA	Yudi Rustandi	Mimin Aminah	Duafa	
NO	NAMA ANAK	UMUR	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN	NAMA ORANG TUA		YATIM / PIATU / YATIM PIATU	KET
			L	P		BAPAK	IBU		
19	Fitri	16		v	SMA	Nono	Dewi Yunia	Duafa	
20	Jenny	15		v	SMA	Hasan Basri (Alm)	Maryati	Yatim	
21	Siti Hajar	16		v	SMA	Iyan Suryana	Maryati	Duafa	
22	Lutfia	16		v	SMA	Syafrudin Sulaiman	Rusmina Musa	Duafa	
23	Ai Nur Asiah	17		v	SMA	Herman	Adah	Duafa	
24	Maryanti	17		v	SMA	Ukat	Emin	Duafa	
25	Laelasari	17		v	SMA	Sadin	Dedeh	Duafa	
26	Sri Ayu	17		v	SMA	Asep	Syariah	Duafa	
27	Yuni	17		v	SMA	-	Rohani	-	

*Data anak – anak panti asuhan Muhammadiyah BBC RW 03

Tabel 4.4. Tabel data panti asuhan RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

c. Peta Aktivitas Warga

Peta aktivitas warga pada Kampung Babakan Ciamis RW 03 meliputi jadwal aktivitas sehari-hari dan pemetaan aktivitas warga kampung.

TABEL AKTIVITAS WARGA RW 03 BABAKAN CIAMIS

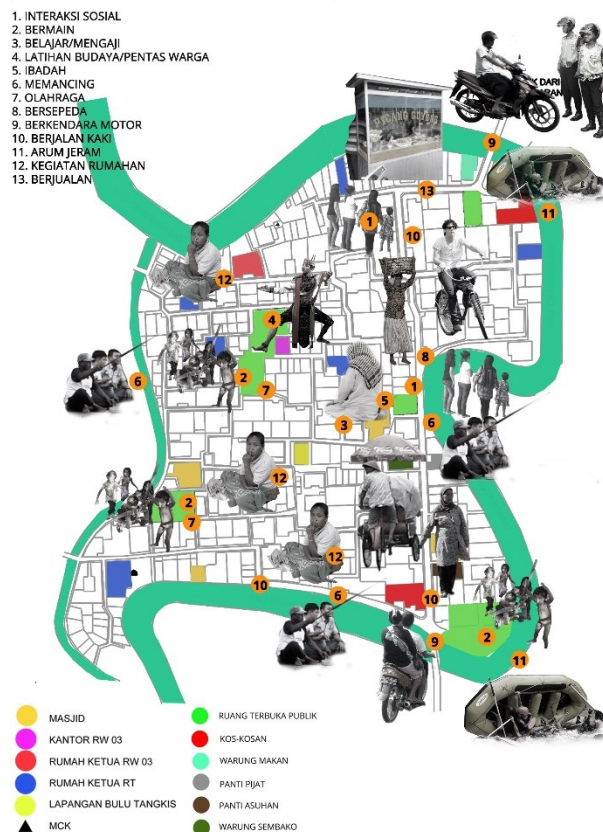
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
00.00-08.00	Anak Kecil	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Bermain dengan keluarga
	Remaja	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Berangkat Sekolah	Bermain dengan keluarga
	Dewasa	Berangkat Kerja	Berangkat Kerja	Berangkat Kerja	Berangkat Kerja	Berangkat Kerja	Interaksi Sosial	Bermain dengan keluarga
	Manula	Interaksi Sosial	Interaksi Sosial	Interaksi Sosial	Interaksi Sosial	Interaksi Sosial	Interaksi Sosial	Bermain dengan keluarga
08.00-14.00	Anak Kecil	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Jalan-jalan
	Remaja	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Jalan-jalan
	Dewasa	Kerja	Kerja	Kerja	Kerja	Kerja	Dirumah	Jalan-jalan
	Manula	Dirumah	Dirumah	Dirumah	Dirumah	Dirumah	Dirumah	Dirumah
14.00-18.00	Anak Kecil	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Dirumah
	Remaja	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Pulang sekolah	Dirumah
	Dewasa	Kerja Ibadah (pengajian)	Kerja Ibadah (pengajian)	Kerja Ibadah (pengajian)	Kerja Ibadah (pengajian)	Kerja Ibadah (pengajian)	Kerja Ibadah (pengajian)	Dirumah Ibadah (pengajian)
	Manula	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Istirahat
18.00-24.00	Anak Kecil	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Istirahat
	Remaja	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Mengerjakan PR	Istirahat
	Dewasa	Dirumah	Dirumah	Dirumah	Dirumah	Dirumah	Dirumah	Istirahat
	Manula	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat

Tabel 4.5. Tabel aktifitas warga RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

PETA AKTIVITAS WARGA RW 03 BABAKAN CIAMIS

1. INTERAKSI SOSIAL
2. BERMAIN
3. BELAJAR/MENGAJI
4. LATIHAN BUDAYA/PENTAS WARGA
5. IBADAH
6. MEMANCING
7. OLAHRAGA
8. BERSEPEDA
9. BERKENDARA MOTOR
10. BERJALAN KAKI
11. ARUM JERAM
12. KEGIATAN RUMAHAN
13. BERJUALAN



Gambar 4.10. Peta aktivitas warga RW 03

Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

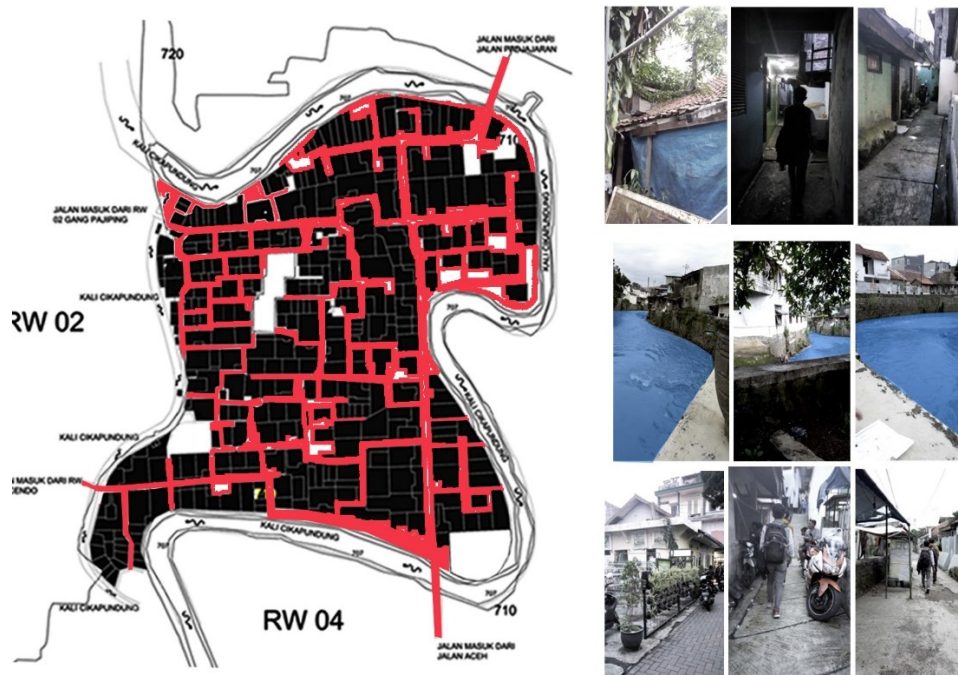
4.2.3 Karakter Fisik

Karakter fisik mencakup pada kondisi eksisting lingkungan dimulai dari kondisi topografi lahan, drainase, figure and ground, aksesibilitas, batas lahan, area sempadan sungai, sirkulasi, arus sungai, orientasi, vegetasi, zoning, pemetaan ruang eksisting dan ketersediaan sarana dan prasarana pada kawasan permukiman Babakan Ciamis.

4.2.3.1 Figure and Ground

Tekstur figure and ground pada kondisi eksisting kawasan permukiman RW 03 Babakan Ciamis bersifat tidak jelas dengan kecenderungan menyebar dan bentuk serta kerapatannya sangat heterogen.

Jarak antara bangunan pada seluruh area kampung rata-rata hanya berkisar 0,5 – 3 m pada seluruh bangunan, sehingga tingkat keamanan dan kenyamanan penghuni kurang memadai.



Gambar 4.11. Figure and Ground RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.2 Pencapaian

Pencapaian pada kawasan Kampung Babakan Ciamis RW 03 terletak pada 3 lokasi akses utama yaitu :

1. Akses Jalan Pajajaran
2. Akses Jalan Aceh
3. Akse jalan Cicendo

Karakteristik akses pencapaian pada Kampung Babakan Ciamis memiliki dimensi rata-rata 2-2,5 yang hanya dapat digunakan oleh kendaraan sepeda motor dan pejalan kaki. Kondisi akses juga berupa jembatan penyebrangan sungai yang menghubungkan antara kawasan kampung dengan jalan utama.

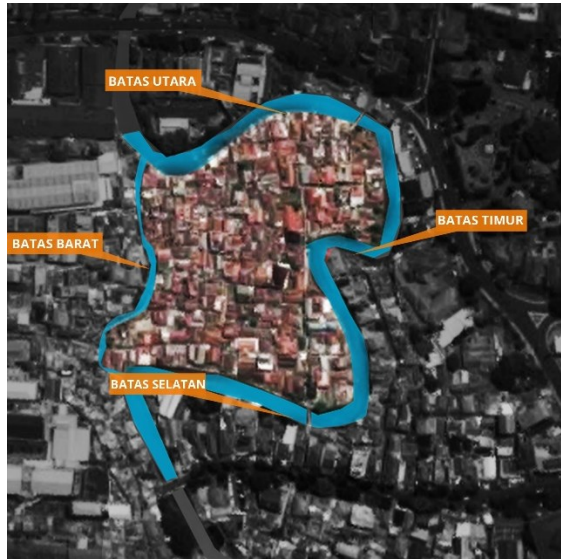


Gambar 4.12. Pencapaian RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.3 Batas Lahan

Kondisi lingkungan kawasan permukiman Babakan Ciamis secara keseluruhan dikelilingi oleh Sungai Cikapundung disetiap sisi wilayah kampung.



Gambar 4.13. Batas Lahan Kawasan Permukima RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.4 Area Sempadan Sungai

Area sempadan sungai pada kawasan permukiman Babakan Ciamis memiliki kondisi fisik dan topografi yang berbeda pada setiap sisi, sehingga perlu adanya penanganan yang berbeda pada setiap sisi.



Sempadan sungai area 1 memiliki kondisi yang sangat buruk. Hal tersebut dari kedua sisi sungai bangunan langsung berbatasan dengan aliran sungai, sehingga ruang sempadan sungai sudah beralih fungsi dan menciptakan lingkungan yang tidak sehat.



Sempadan sungai area 2 memiliki kondisi yang kurang baik. Pada kedua sisi sungai, bangunan langsung berbatasan dengan aliran sungai, tetapi pada beberapa titik area sempadan sungai masih digunakan sebagai sirkulasi gang, namun tetap tidak memberikan ruang sempadan sungai yang sehat dan layak.



Sempadan sungai area 3 juga memiliki kondisi yang kurang baik. Pada kedua sisi sungai, bangunan langsung berbatasan dengan aliran sungai, pada beberapa titik area sempadan sungai masih digunakan sebagai sirkulasi gang, namun tetap tidak memberikan ruang sempadan sungai yang sehat dan layak.



Sempadan sungai area 4 juga memiliki kondisi yang kurang baik. Pada kedua sisi sungai, bangunan langsung berbatasan dengan aliran sungai. Area sungai juga berada di titik permukiman yang lebih tinggi dibandingkan permukiman sehingga menyebabkan banjir pada beberapa waktu.



Gambar 4.14. Area Sempadan sungai Permukiman RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.5 Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sirkulasi dan aksesibilitas pada keseluruhan area Kampung Babakan Ciamis RW 03 merupakan akses gang dan jalan inspeksi dengan lebar antara 1 – 3 meter dan hanya bisa dilalui oleh kendaraan sepeda motor dan pejalan kaki.

Secara keseluruhan akses dan sirkulasi yang berupa gang memiliki kondisi yang tidak standar baik dari kemiringan, material dan kenyamanan pengguna.

Analisa akses gang terbagi menjadi 4 area yang merupakan akses vital pada kawasan dan sirkulasi utama pada area Kampung Babakan Ciamis RW 03.



Akses Utama 1



Akses Utama 2



Akses Utama 3



Akses Utama 4



Gambar 4.15. Kondisi sirkulasi dan akses gang Permukiman RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.6 Arus Sungai

Arus Sungai Cikapundung pada kawasan permukiman Babakan Ciamis RW 03 memiliki tingkat arus yang cukup deras pada sebagian area sungai. Sungai Cikapundung pada area Kampung Babakan Ciamis memiliki lebar sungai rata-rata 8 – 10 meter sehingga kondisi sungai cukup berbahaya bagi keselamatan warga.



Gambar 4.16. Kondisi Arus Sungai Cikapundung Permukiman RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.7 Topografi

Topografi kawasan lahan permukiman Babakan Ciamis RW 03 memiliki kondisi lahan yang berkontur pada beberapa titik area. Titik kontur tertinggi terletak pada area barat yang merupakan anak Sungai Cikapundung, sehingga level permukaan air anak sungai lebih tinggi dibandingkan level permukiman.

Sehingga pada beberapa kasus, pernah beberapa kali meluap dan membajiri gang dan pekarangan warga kampung Babakan Ciamis RW 03.



Gambar 4.17. Topografi Kawasan Permukiman RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.8 Orientasi

Orientasi kawasan lahan permukiman Babakan Ciamis RW 03 terhadap matahari dan arah angin memiliki orientasi lahan yang menghadap ke segala arah. Arah matahari berasal dari timur dan barat sedang kan aliran angin mengarah dari utara menuju selatan.



*Gambar 4.18. Orientasi Arah Matahari dan Angin Kawasan Permukiman RW 03
Babakan Ciamis*

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.9 Drainase

Sistem drainase pada Kawasan permukiman Babakan Ciamis RW 03 memiliki kondisi drainase yang tidak layak dan kurang memadai. 80 % drainase limbah rumah tangga meyatu langsung dengan drainase lingkungan seperti selokan dll, yang langsung diarahkan mengalir dan dibuang ke sungai cikapundung. Sehingga, kualitas air Sungai Cikapundung terus memburuk dan berdampak menimbulkan berbagai macam penyakit. Hunian dikawasan RW 03 babakan ciamis sebanyak 80 % hunian tidak memiliki septictank dan hanya mengandalkan drainase lingkungan.



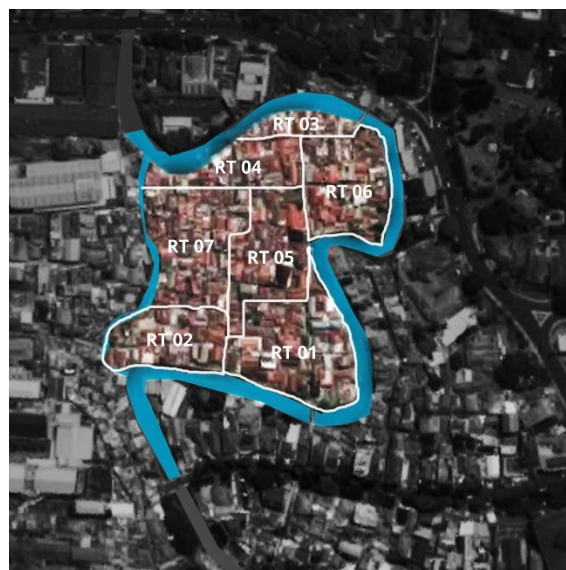
Gambar 4.19. Kondisi Drainase Kawasan Permukiman RW 03 Babakan Ciamis

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3.10 Zoning

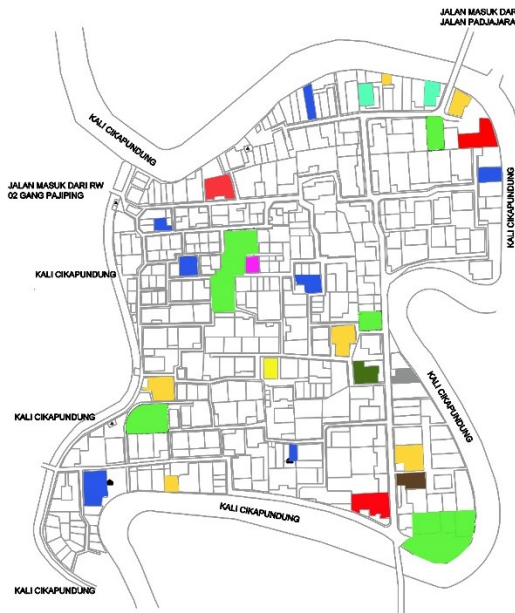
Kawasan Permukiman Babakan Ciamis RW 03 terbagi menjadi 7 RT yang tersebar diseluruh wilayah RW 03. Setiap RT memiliki tingkat kepadatan, jumlah hunian dan jumlah penduduk yang berbeda-beda.

Adapun beberapa ruang eksisting berupa ruang terbuka hijau, fasilitas administrasi wilayah dan fasilitas lainnya pada kawasan.



RT 01	: 37 Hunian
RT 02	: 42 Hunian
RT 03	: 38 Hunian
RT 04	: 62 Hunian
RT 05	: 50 Hunian
RT 06	: 25 Hunian
RT 07	: 43 Hunian

Total Hunian : 297
Bangunan hunian



Gambar 4.20. Zonasi dan tata letak fasilitas Kawasan Permukiman RW 03 Babakan Ciamis. Sumber : Dokumen Pribadi

4.3 Kesimpulan Analisis

Kesimpulan dari analisis mulai dari identifikasi prioritas penanganan kawasan kumuh, analisa karakter fisik dan karakter non fisik dijadikan pertimbangan dan dijadikan isu untuk dapat memberikan arahan desain dan program rancangan pada kawasan permukiman Babakan Ciamis RW 03, adapun beberapa poin yang mendukung kelayakan lokasi dalam konteks perancangan, yaitu :

- Strength

Lokasi merupakan kawasan permukiman kepadatan tinggi yang memiliki lokasi strategis yang mendukung sebagai kawasan penyangga perkotaan, baik dari segi vitalitas ekonomi, vitalitas non ekonomi serta adanya komitmen pemerintah yang ingin meremajakan kawasan RW 03 kelurahan Babakan Ciamis



- Opportunities

Lokasi kawasan memiliki tingkat penduduk yang tinggi yang dapat menjadi kawasan penyangga perkotaan yang rata-rata warganya berperan sebagai pekerja yang membantu berlangsungnya kehidupan fasilitas perkotaan. Serta adanya kelembagaan masyarakat dan komunitas pada kawasan permukiman, seperti arum jeram, komunitas tari dan budaya serta karang taruna.

- Weakness

Kelemahan kawasan site terdapat pada kondisi fisik lingkungan yang dikelilingi oleh Sungai Cikapundung yang dalam beberapa waktu membanjiri permukiman. Sehingga kualitas lingkungan terindikasi tidak sehat, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hunian yang sehat dan layak membuat permukiman RW 03 berkembang secara heterogen.

- Threats

Ancaman terhadap kawasan RW 03 jika tidak segera dilakukannya peremajaan kawasan. RW 03 yang memiliki potensi komunitas budaya dan olahraga akan hilang karena semakin berkurangnya lahan untuk berkegiatan dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat membuat kebutuhan hunian akan semakin bertambah sehingga kualitas ruang hunian semakin tidak layak.

SITE ISSUES



SITE PROGRAM



Gambar 4.21. Program dan isu kondisi Kawasan Permukiman Babakan Ciamis RW 03

Sumber : Dokumen Pribadi